

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	1
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	9
INTISARI	13
ABSTRACT.....	14
GLOSARIUM.....	15
BAB 1 PENDAHULUAN	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Permasalahan Penelitian	21
1.2.1 <i>Cross-Border Tourism</i> : Perdebatan Definisi dan Karakteristik.....	21
1.2.2 Mobilitas, Pariwisata dan Akulturasi.....	22
1.2.3. Kolaborasi pada Kawasan Perbatasan.....	22
1.3 Pertanyaan dan Tujuan Penelitian.....	23
1.4 Luaran dan Manfaat Penelitian	24
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
1.6 Novelty Penelitian.....	25
1.6.1 Gap Penelitian.....	25
1.6.2 <i>State of the Art</i> Penelitian	26
1.7 Kerangka Alur Penelitian.....	41
1.8 Sistematika Penulisan	43
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	44
2.1 Perbatasan	44
2.1.1. Definisi dan Pengertian Perbatasan.....	44
2.1.2 Paradigma Perbatasan	45

2.1.3 Tipe dan Skala Perbatasan	48
2.1.4 Landasan Hukum Pengelolaan Perbatasan di Indonesia.....	51
2.1.5 Globalisasi pada Perbatasan Negara: <i>From Security to Prosperity</i>	52
2.2 Pariwisata.....	54
2.2.1 Wisata dan Pariwisata	54
2.2.2 Wisatawan.....	56
2.2.3 Keruangan Pariwisata	58
2.2.4 Pembangunan Kawasan Wisata	62
2.2.5 Perkembangan Studi Pariwisata dan Perbatasan.....	66
2.2.6 Pariwisata dan Mobilitas.....	67
2.2.7 Wilayah Perbatasan Internasional dan Pariwisata	71
2.2.8 <i>Cross-Border Tourism</i>	75
2.3 Akulturasi.....	83
2.2.1 Definisi Dasar	83
2.2.2 Paradigma Akulturasi: Tradisional dan Modern.....	84
2.2.3 Akulturasi dalam Pariwisata	86
2.2.4 <i>Cross-Border Tourism</i> dan Akulturasi.....	87
2.4 Kolaborasi	88
2.4.1 Definisi dan Pengertian Kolaborasi	88
2.4.2 Konsep Kolaborasi.....	88
2.4.3. <i>Cross-Border Tourism</i> dan Kolaborasi	91
2.5 Kolaborasi dan Akulturasi dalam <i>Cross-Border Tourism</i> di Indonesia.....	92
BAB 3 METODE PENELITIAN	95
3.1 Pendekatan Penelitian	95
3.2 Metode Penelitian	95

3.2.1 Strategi Studi Kasus	97
3.2.2 Desain dan Tipe Studi Kasus	97
3.3 Rancangan Studi Kasus.....	98
3.3.1 Pemilihan Kasus.....	98
3.3.2 Pengumpulan Data	99
3.3.3 Analisis dan Temuan Antar Kasus.....	107
3.4 Gambaran Proses Penelitian.....	108
BAB 4 GAMBARAN UMUM	109
4.1 <i>Cross-Border Tourism</i> di Indonesia.....	109
4.2 Lokasi Penelitian.....	111
4.2.1 Motaain	112
4.2.2 Skouw	115
4.2.1 Entikong.....	117
BAB 5 PERKEMBANGAN DAN KARAKTERISTIK <i>CROSS-BORDER TOURISM</i> DI INDONESIA.....	121
5.1 Sejarah dan Perkembangan Kawasan	121
5.1.1 Sejarah Kawasan.....	121
5.1.2 Perkembangan Kunjungan Wisatawan	124
5.1.3 Tourism Area Life Cycle	125
5.2 Karakteristik <i>Cross-Border Tourism</i> di Indonesia.....	129
5.2.1 Tipologi Spasial Kawasan.....	129
5.2.2 Tipologi Wisatawan	136
5.3. Diskusi Intensif Perkembangan dan Karakteristik <i>Cross-Border Tourism</i> di Indonesia.....	154
5.3.1 Apakah Pelintas Batas Dapat Dikatakan Wisatawan?	155

5.3.2 Perbandingan dan Kontribusi dalam Konteks Tipologi <i>Cross-Border Tourism</i> terhadap keilmuan <i>Cross-Border Tourism</i>	157
BAB 6 KOLABORASI DALAM <i>CROSS-BORDER TOURISM</i> DI INDONESIA	159
6.1 Kolaborasi pada Perbatasan Indonesia – Timor Leste	159
6.1.1 Kolaborasi Formal pada Perbatasan Indonesia – Timor Leste	159
6.2 Kolaborasi pada Perbatasan Indonesia – Papua Nugini.....	166
6.2.1 Kolaborasi Formal pada Perbatasan Indonesia – Papua Nugini	166
6.3 Kolaborasi pada Perbatasan Indonesia – Malaysia	170
6.3.1 Kolaborasi Formal pada Perbatasan Indonesia – Malaysia	170
6.4 Diskusi Intensif mengenai Kolaborasi pada Kawasan <i>Cross-Border Tourism</i> Di Indonesia.....	177
BAB 7 AKULTURASI DALAM <i>CROSS-BORDER TOURISM</i> DI INDONESIA	179
7.1 Akulturasi dalam konteks <i>Cross-Border Tourism</i> di Motaain.....	179
7.1.1. Bahasa	179
7.1.2. Makanan Tradisional.....	185
7.2 Akulturasi dalam konteks <i>Cross-Border Tourism</i> di Skouw	188
7.2.1. Bahasa	189
7.2.2. Makanan.....	191
7.3 Akulturasi dalam konteks <i>Cross-Border Tourism</i> di Entikong	193
7.3.1. Bahasa	193
7.3.2 Makanan Tradisional.....	198
7.4. Diskusi Intensif mengenai Akulturasi dalam <i>Cross-Border Tourism</i> Di Indonesia	201
BAB 8 KOLABORASI YANG MEMPENGARUHI AKULTURASI DALAM <i>CROSS-BORDER TOURISM</i> DI INDONESIA.....	203

8.1. Muatan <i>Border Crossing Agreement</i> dan Implikasinya Terhadap Akulturasi	203
8.1.1. <i>Border Crossing Agreement</i> Indonesia – Timor Leste	204
8.1.2. <i>Border Crossing Agreement</i> Indonesia – Papua Nugini	208
8.1.3. <i>Border Crossing Agreement</i> Indonesia – Malaysia	212
8.1.4. Hasil Coding	215
8.2. Diskusi Intensif: Bagaimana Kolaborasi dalam Tata Kelola <i>Cross-Border Tourism</i> mempengaruhi Akulturasi?.....	217
BAB 9 PENUTUP	219
9.1 Kesimpulan	219
9.1.1. Karakteristik <i>Cross-Border Tourism</i> di Indonesia.....	219
9.1.2. Kolaborasi dalam <i>Cross-Border Tourism</i> di Indonesia	221
9.1.3. Akulturasi dalam <i>Cross-Border Tourism</i> di Indonesia	222
9.1.4. Kolaborasi dan Akulturasi dalam <i>Cross-Border Tourism</i> di Indonesia.	223
9.2. Implikasi Teoretik.....	226
9.2.1. Implikasi terhadap Konsep <i>Cross-Border Tourism</i>	226
9.2.2. Implikasi terhadap Teori Kolaborasi.....	228
9.2.3. Implikasi terhadap Teori Akulturasi	229
9.3. Rekomendasi.....	230
DAFTAR PUSTAKA	251
LAMPIRAN	271
Lampiran 1.	271
Lampiran 2.	276
Lampiran 3.	279